

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan III Tahun 2024.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Aceh Timur pada bulan Juli 2024 mengalami penurunan drastis sebesar -1,25 persen dibandingkan dengan bulan Juni yang sebesar 0,74 persen. Namun, pada bulan Agustus 2024, IPH mengalami penurunan menjadi -1,43 persen.

Kemudian, pada bulan September 2024, IPH kembali mengalami kenaikan mencapai 0,01 persen.

Kenaikan IPH pada bulan Juli 2024 disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (3,85%), Cabe Merah Besar (5,00%), dan bawang Merah (7,89%), Cabe Rawit Hijau ( 8,57%), Cabe Merah Keriting (6,25%), Telur Ayam Broiler (5,26%).

Pada bulan Agustus 2024, IPH kembali mengalami kenaikan yang disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (6,67%), Cabe Merah Besar (50,00%), dan Cabe Rawit (13,16%).

Namun, pada bulan September 2024, IPH kembali mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Cabe rawit hijau (5,26%), Bawang Merah (11,11%), Minyak Makan Premium (10,10%), Bawang Merah (10,10%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan III Tahun 2024.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Aceh Timur pada bulan Juli 2024 mengalami penurunan drastis sebesar -1,25 persen dibandingkan dengan bulan Juni yang sebesar 0,74 persen. Namun, pada bulan Agustus 2024, IPH mengalami penurunan menjadi -1,43 persen.

Kemudian, pada bulan September 2024, IPH kembali mengalami kenaikan mencapai 0,01 persen.

Kenaikan IPH pada bulan Juli 2024 disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (3,85%), Cabe Merah Besar (5,00%), dan bawang Merah (7,89%), Cabe Rawit Hijau ( 8,57%), Cabe Merah Keriting (6,25%), Telur Ayam Broiler (5,26%).

Pada bulan Agustus 2024, IPH kembali mengalami kenaikan yang disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Daging Ayam Broiler (6,67%), Cabe Merah Besar (50,00%), dan Cabe Rawit (13,16%).

Namun, pada bulan September 2024, IPH kembali mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa komoditas andil perubahan harga, yaitu: Cabe rawit hijau (5,26%), Bawang Merah (11,11%), Minyak Makan Premium (10,10%), Bawang Merah (10,10%)

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan pemantauan dan pengendalian harga di pasar induk dan sekitarnya setiap hari kerja.
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah di beberapa Kecamatan di Kabupaten Aceh Timur.
- Pencanangan Gerakan Menanam di Kecamatan Banda Alam Bersama PT. MEDCO.
- Menjaga pasokan bahan dilakukan ke Gedung Bulog.
- Subsidi Transportasi dari APBK untuk Pelajar dan Mahasiswa setiap hari sekolah.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan menanam di pekarangan agar membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di Kabupaten Aceh Timur. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.

1. Menambah jaringan alternatif pemasok yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.
2. Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan

lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.

3. Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
4. Inspektur Kabupaten Aceh Timur melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
5. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
  1. Melakukan operasi pasar murah;
  2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
  3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  4. Melakukan Gerakan Menanam;
  5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Timur Dan Belanja ;
6. Dukungan Transportasi dari APBD.